

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,555).

## Today's Info

- Laba Bersih WTON Tumbuh 44.26%
- ACST Dapat Kontrak Baru Rp 15 Triliun
- ABMM Raih Kontrak Rp 1.6 Triliun
- Laba ASII Naik 15%
- ADHI Rencana Realisasikan Sisa PUB
- Arus Kas WSKT Surplus Rp 3.03 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
WSBP	Trd. Buy	404-410	384
WIKA	Spec.Buy	1,915-1,945	1,770
BSDE	Trd. Buy	1,410-1,425	1,325
CTRA	Spec.Buy	940-955	870
JSMR	Trd. Buy	5,425-5,600	5,100

See our Trading Ideas pages for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.06	3,939

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	26 Feb	EGM
PSAB	26 Feb	EGM
SDMU	26 Feb	EGM
SGRO	27 Feb	EGM

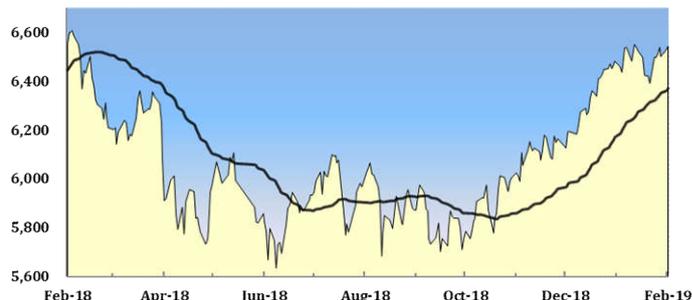
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	
IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



## JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,442		
Value (Billion IDR)	10,329	6,495	6,555
Frequency (Times)	451,086	6,465	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,420	6,435	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	261,02		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,525.68	-15.27	-0.23%
Nikkei	21,556.51	107.12	0.50%
Hangseng	28,757.44	-14.62	-0.05%
FTSE 100	7,107.20	-43.92	-0.61%
Xetra Dax	11,487.33	-53.46	-0.46%
Dow Jones	25,985.16	-72.82	-0.28%
Nasdaq	7,554.51	5.21	0.07%
S&P 500	2,792.38	-1.52	-0.05%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.39	1.2	1.81%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.94	1.4	2.59%
Gold Price USD/Ounce	1326.71	0.7	0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	12971.50	94.5	0.73%
Tin-LME (US\$/ton)	21680.00	-90.0	-0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	1920.00	-62.0	-3.13%
Coal EUR (US\$/ton)	74.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	94.90	0.1	0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14030.00	38.0	0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,561.5	2.57%	-2.23%
MD Asset Mantap Plus	1,250.4	0.96%	-18.44%
MD ORI Dua	2,000.0	3.47%	-1.35%
MD Pendapatan Tetap	1,133.8	3.23%	-3.87%
MD Rido Tiga	2,240.4	2.33%	2.02%
MD Stabil	1,212.3	2.66%	0.13%
ORI	2,357.1	-1.97%	21.73%
MA Greater Infrastructure	1,267.1	-1.17%	-5.98%
MA Maxima	1,013.8	-1.46%	-2.83%
MA Madania Syariah	1,026.2	-0.67%	-0.26%
MD Kombinasi	798.9	0.62%	-3.22%
MA Multicash	1,453.8	0.54%	4.40%
MD Kas	1,550.3	0.63%	6.05%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.23%.** IHSG melemah -0.23% di 6,525 dengan sektor pertanian (-1.34%) membukukan koreksi terbesar sedangkan sektor properti (+0.89%) mengalami kenaikan tertinggi. Saham CPIN, GGRM dan HMSP menjadi market leader sedangkan saham BBRI, UNVR dan BMRI menjadi market laggard. Pelemahan indeks dipengaruhi oleh respon pasar terhadap rilis kinerja emiten untuk tahun 2018 serta bursa regional yang ditutup bervariasi akibat kecemasan konflik geopolitik.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA turun -0.28%, S&P 500 turun -0.05% dan Nasdaq naik +0.07% setelah Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer memberikan indikasi bahwa kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok masih belum pasti. Selain itu, indeks juga tertekan pernyataan oleh Gubernur the Fed Jerome Powell di hadapan komite Senat AS serta ketegangan antara India dan Pakistan.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,555).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,525. Indeks kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir, dan berpeluang untuk berlanjut dengan menguji resistance level 6,555. RSI berada pada kecenderungan menguat, akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,495. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (25 Februari 2019 - 01 Maret 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Feb-19	-	0,32%	0,29%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Feb-19	-	2,82%	3,11%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Feb-19	-	3,06%	3,10%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Mar-19	10,8	10,8	10,3
27	<i>Business Confidence</i>	Euro Area	Feb-19	0,69	0,69	0,75
27	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Des-18	0,1%	-0,5%	0,9%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 22 - 2019</i>	-8,65 juta barel	3,67 juta barel	-
28	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Feb-19	-	49,5	49,5
28	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Germany	Feb-19	-	1,4%	1,5%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	AS	Kuartal-IV	-	3,4%	2,4%
28	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 23 - 2019</i>	-	216 ribu	-
28	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 16 - 2019</i>	-	1725 ribu	-
01	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jan-19	-	2,4%	2,4%
01	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	Jerman	Feb-19	-	49,7	47,6
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Feb-19	-	56,6	56,2

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Kurangi Subsidi Pupuk.** Pada tahun 2019, Kementerian Pertanian menganggarkan subsidi pupuk sebesar Rp 29 triliun, atau setara dengan pupuk sebanyak 9,1 juta ton. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan subsidi pupuk tahun lalu sebanyak 9,5 juta ton. Menurut Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Sarwo Edhy, pengurangan ini didasarkan pada berkurangnya lahan pertanian tanaman pangan, dari sebelumnya 7,7 juta hektar menjadi 7,1 juta hektar. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- The Fed Hentikan Penjualan Aset.** Di tahun ini, The Fed berencana akan memberhentikan kebijakan penjualan aset-aset keuangannya, yang mana saat ini berada pada level USD 4 triliun. Menurut Kepala The Fed, Jerome Powell, pemberhentian ini dilakukan guna menjaga volume neraca dari The Fed tetap besar, yang mana berperan penting dalam intervensi kebijakan moneter di era tingkat suku bunga yang rendah. Tidak hanya itu, ia juga menyatakan bahwa perubahan dari neraca The Fed harus didasarkan pada kondisi keuangan dan finansial AS. *(sumber: Reuters)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.903%	-0.188	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.29
EMBIG	470.6	(0.0)	0.02
BFCIUS	0.6	0.0	0.27
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.39

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.7%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.2%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.4%
USD/MYR	4.095	-0.27%	0.0%
USD/THB	31.320	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.877	0.00%	7.8%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### Laba Bersih WTON Tumbuh 44,26%

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mengantongi laba bersih sebesar Rp 486,35 miliar pada tahun 2018. Laba bersih anak usaha PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ini naik 44,26% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp 337,12 miliar.
- Mengacu pada laporan keuangan WTON tahun 2018, kenaikan laba yang signifikan itu naik didukung pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun lalu yang mencapai 29,24% menjadi Rp 6,93 triliun dari 2017 sebesar Rp 5,36 triliun.
- Kemudian kenaikan laba tahunan Wijaya Karya Beton diikuti pula kenaikan ekuitas sebesar 12,46% menjadi Rp 3,13 triliun di 2018 dari tahun 2017 sebesar Rp 2,74 triliun. Untuk aset, sampai dengan akhir tahun lalu berjumlah Rp 8,88 triliun, dengan jumlah aset lancar sebanyak Rp 5,87 triliun dan aset tak lancar senilai Rp 3,01 triliun.
- Tahun lalu, Wijaya Karya Beton mengantongi kontrak dengan nilai Rp 7,7 triliun. Kontrak tersebut melampaui target yang telah dipasang sebelumnya sebesar Rp 7,5 triliun. Adapun kontrak yang diraih tahun 2018 masih didominasi proyek infrastruktur. (Sumber:Kontan.co.id)

### ACST Dapat Kontrak Baru Rp15 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. menetapkan target perolehan kontrak baru senilai Rp15 triliun pada 2019. Acset membukukan pertumbuhan pendapatan bersih Rp3,7 triliun atau naik 23% secara tahunan pada 2018. Realisasi itu naik dari Rp3,0 triliun pada 2017.
- Akan tetapi, laba bersih yang dikantongi emiten berkode saham ACST itu turun dari Rp154 miliar pada 2017 menjadi Rp18 miliar pada 2018. Adapun penyebab tergerusnya laba bersih pada tahun lalu karena beberapa perubahan yang terjadi di proyek berjalan.
- Pada 2019, ACST menetapkan target perolehan kontrak baru senilai Rp15 triliun. Optimisme tersebut diklaim sejalan dengan upaya perbaikan perusahaan dalam aspek finansial, operasional, dan juga pengembangan sumber daya di internal. (Sumber:Bisnis.com)

### ABMM Raih Kontrak Rp1,6 Triliun

- PT ABM Investama Tbk (ABMM) menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS). Nilai kontrak untuk area tambang yang terletak di Merapi, Lahat, Sumatera Selatan, ini sebesar US\$ 114 juta, atau setara dengan Rp 1,61 triliun (asumsi kurs Rp 14.100 per dollar AS).
- Kontrak ini berlaku untuk periode tiga tahun. Kontrak ini dibuat untuk memindai material, penyewaan alat berat dan pengangkutan batubara.
- Sebelumnya, ABMM menyatakan rencana mengakuisisi tambang batubara di Kalimantan pada kuartal satu tahun ini. Untuk memuluskan rencana tersebut, ABM Investama mengajukan perubahan obligasi (notes) tahun 2022 senilai US\$ 350 juta. Rabu (27/2) harga saham ABMM tidak bergerak dari level Rp 2.200 per saham. (Sumber:Kontan.co.id)

## Today's Info

### Laba ASII Naik 15%

- PT Astra International Tbk. membukukan pertumbuhan laba sebesar 15% secara tahunan pada 2018 sejumlah Rp21,67 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp18,84 triliun. Dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perseroan, emiten berkode saham ASII itu mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 16% dari Rp206,05 triliun menjadi Rp239,20 triliun pada 2018.
- Sementara itu, beban pokok ASII pada 2018 turut mengalami peningkatan sebesar dua digit. Beban pokok perseroan pada 2018 tercatat Rp188,43 triliun, naik sebesar 15% dari 2017 sebesar Rp163,69 triliun. Dengan demikian, ASII mengantoni laba kotor sebesar Rp50,76 triliun, tumbuh sebesar 19,83% dibandingkan tahun sebelumnya Rp42,36 triliun.
- pada 2018 kontribusi terbesar diberikan melalui sektor otomotif dengan komposisi 39%, diikuti bisnis alat berat pertambangan 31% dan jasa keuangan 22%. Sementara itu, dari sektor perkebunan hanya berkontribusi sebesar 5%.
- Pada 2019, pertumbuhan laba akan sangat bergantung dengan situasi makroekonomi yang dihadapi perseroan. Sektor otomotif roda empat akan menghadapi kompetisi yang tinggi, sementara harga komoditas masih fluktuatif. (Sumber:Bisnis.com)

### ADHI Rencana Realisasikan Sisa PUB

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berencana merealisasikan sisa Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai Rp 2,1 triliun di tahun ini. ADHI melakukan hal tersebut untuk memenuhi kekurangan biaya operasional dan investasi.
- Namun, perusahaan pelat merah ini mengaku masih memiliki pertimbangan lain, sebelum memutuskan akan menerbitkan sisa PUB nya tersebut. Dimana, kupon dan biaya penerbitan obligasi tengah menjadi pertimbangan. ADHI juga tengah membandingkan dengan sumber pendanaan lainnya.
- Dikatakan, total kekurangan operasional dan investasi ADHI tahun ini berkisar Rp 2 triliun. Di sisi lain, ADHI memiliki kewajiban pembayaran obligasi jatuh tempo senilai Rp250 miliar pada 3 Juni 2019. (Sumber:Kontan.co.id)

### Arus Kas WSKT Surplus Rp3,03 Triliun

- Arus kas dari aktivitas operasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. kembali surplus Rp3,03 triliun pada 2018 setelah tercatat defisit dalam dua tahun berturut-turut. Posisi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Waskita Karya senilai Rp3,03 triliun per 31 Desember 2018 menjadi yang tertinggi dalam rentang 2014—2018. Dua tahun sebelumnya, arus kas operasi perseroan tercatat defisit dengan besaran Rp7,76 triliun pada 2016 dan Rp5,95 triliun pada 2017.
- Arus kas operasi perseroan menjadi surplus berkat adanya penerimaan pembayaran proyek-proyek turnkey dengan total Rp34 triliun pada 2018. Selain itu, WSKT juga menerima pembayaran dana talangan tanah dari lembaga manajemen aset negara (LMAN) senilai Rp2 triliun tahun lalu.
- Dikatakan bahwa WSKT telah mentiapkan strategi untuk menjaga pencapaian 2018. Menurut Director of Finance and Strategy Haris Gunawan, WSKT akan menerima pembayaran proyek-proyek turnkey pada 2019. (Sumber:Bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.